

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian dalam menyusun karya tulis ilmiah harus diuraikan secara rinci seperti variabel penelitian rancangan penelitian teknik pengumpulan data analisis data cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat menjelaskan Metode pendekatan yang digunakan proses pengumpulan data analisis informasi proses penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.(Hidayat, 2012 : 23).

Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian suatu unit penelitian secara intensif baik pada suatu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau sebuah institusi. Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasikan masalah Asuhan keperawatan pada klien Diabetes Melitus yang mengalami kerusakan integritas jaringan kulit.

#### **3.2 Batasan Masalah**

Batasan istilah pada Asuhan keperawatan pasien diabetes melitus yang mengalami gangguan kerusakan integritas jaringan kulit di Klinik Pedis Care Kota Malang, maka penulisan hanya menjabarkan konsep diabetes melitus, konsep kerusakan integritas jaringan, serta Asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi yang disusun secara naratif.

### **3.3 Partisipan**

Partisipan dalam studi kasus ini adalah 2 pasien yang mempunyai penyakit diabetes melitus type 2 dengan gangguan kerusakan integritas jaringan kulit di Klinik Pedis Care Kota Malang.

### **3.4 Subyek penelitian**

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah pasien DM yang memiliki luka di klinik Pedis Care Malang yang berjumlah 2 orang dengan kriteria sebagai berikut :

- Subyek penelitian adalah pasien DM type 2
- Usia 40 – 60 tahun
- Terdapat luka pada daerah kaki grade 4
- Bersedia menjadi subyek penelitian
- Subyek merupakan pasien baru di Klinik Pedis Care Malang.

### **3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Disebutkan rencana tempat dan waktu dilakukannya penelitian. Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Februari di Klinik Pedis Care Kota Malang dengan jangka waktu selama 7 hari.

### **3.6 Definisi Operasional**

Dalam penelitian asuhan keperawatan klien diabetes melitus dengan kerusakan integritas jaringan difokuskan untuk mendiskripsikan masalah keperawatan pasien yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan keperawatan gangguan integritas jaringan kulit pada pasien diabetes melitus type 2	Memberikan asuhan keperawatan mengenai proses penyakit diabetes melitus, penyebab, tanda dan gejala, faktor risiko, dan cara perawatan luka diabetes melitus	Indikator yang digunakan meliputi : 1. Pengkajian 2. Diagnosis keperawatan 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi	Observasi dan wawancara

### 3.7 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasi terdapat banyak cara yang dapat dipakai untuk mengumpulkan data, namun yang paling sering digunakan adalah wawancara mendalam, Diskusi Kelompok Terarah (DKT) dan observasi. Dalam rancangan penelitian perlu dijelaskan cara pengumpulan data apa yang digunakan (dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan masing-masing cara serta bagaimana memilih sampelnya), tujuan dan jenis data yang diharapkan dari setiap cara pengumpulan data tersebut. (Saryono, 2013 : 61-62)

Data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi

Adapun prosrdur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mendapatkan ijin dari jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Mengurus ijin ke Klinik Pedis Care Kota Malang

3. Mendapat ijin dari pimpinan Klinik Pedis Care Kota Malang untuk pengambilan data
4. Menentukan responden sebagai subyek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, dibantu oleh pembimbing di Klinik Pedis Care Kota Malang
5. Melakukan pengkajian terkait pengetahuan, lalu menentukan diagnosis serta rencana tindakan keperawatan dan implementasinya, kemudian mengevaluasi keadaan pasien setelah diberikan tindakan
6. Melakukan tindakan tersebut sejak pasien melakukan perawatan pertama kali di Klinik Pedis Care sampai dengan 7 hari.

#### 1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi tentang kondisi luka pasien DM yang dirawat dengan *modern dressing* menggunakan lembar observasi Wagner tentang kondisi luka pasien DM pada saat dilakukan perawatan menggunakan teknik *modern dressing* yang bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada proses perawatan luka yang akan diobservasi selama 7 hari dimana dilakukan 2 kali pertemuan di Klinik Pedis Care dan 5 kali pertemuan di rumah subyek penelitian.

#### 2. Lembar wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan lembar wawancara terbuka tentang keadaan pasien DM yang mempengaruhi proses penyembuhan.

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui dan menggali data subjektif tentang riwayat DM yang diderita oleh subyek penelitian

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi (Firdayanti, 2016). Pada studi kasus ini peneliti melakukan Asuhan Keperawatan pada pasien Diabetes Melitus type 2 dengan gangguan integritas jaringan kulit di Klinik Pedis Care Kota Malang yang dilakukan selama 7 dengan 2 kali pertemuan perawatan luka, yang bertujuan untuk mengetahui proses perawatan luka kaki diabetik dengan metode *modern dressing*.

### **3.9 Analisa Data**

Analisa data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermamfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Prastiwi, 2015).

Penelitian ini menggunakan jenis analisa data deskriptif kualitatif dimana peneliti melakukan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan gangguan integritas jaringan kulit.

### **3.1 Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti harus menekankan etika pada etika yang meliputi :

1. Lembar persetujuan. (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara lengkap tentang tujuan penelitian, hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *Informed consent* dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari responden hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti berusaha untuk menghargai dan menghormati partisipan dengan cara tidak menulis nama klien tetapi menuliskan inisial berdasarkan urutan klien yaitu klien 1 dan klien 2 serta hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi dari responden harus benar-benar terjaga dan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.